

ABSTRAK

KLASIFIKASI KOMENTAR *BODY SHAMING* DI MEDIA SOSIAL MENGUNAKAN ALGORITMA *NAÏVE BAYES*

Oleh :

Cecep Rafqi Alhusni

1177050025

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dewasa ini telah memberikan dampak dalam semua bidang kehidupan manusia, kita selaku mahasiswa yang mempunyai peran dan fungsi mahasiswa yang harus dijalankan, sebagai *iron stock*, *agen of change*, sosial control, guardian of value, moral force dan masih banyak yang lainnya. Dalam menjalankan peran dan fungsi mahasiswa kita tidak selalu dituntut di dalam bidang akademis saja, akan tetapi kita dapat mengimplementasikan di kehidupan sosial yang sesungguhnya yaitu di kehidupan masyarakat, yang pada hakikatnya kita bakal di cetak untuk menjadi insan insani, yang berkualitas, dan menjalankan peran dan fungsi masyarakat luas. Perkembangan teknologi yang begitu pesat sudah tidak di hindarkan lagi. Akhir akhir ini tindakan *body shaming* tidak hanya secara langsung dari omongan, di karenakan jaman sekarang lebih melek terhadap teknologi dan hampir setiap orang mempunyai media sosial maka perilaku *body shaming* melalui perantara media sosial dengan cara berkomentar atau berstatus, *body shaming* adalah salah satu bentuk perundungan yang paling banyak dilakukan di tengah masyarakat, mirisnya banyak orang yang tidak menyadari bahwa mereka sudah melakukan *body shaming* pada orang lain. Lalu sejak kapan *body shaming* di mulai. Sebelumnya telah dilakukan melatih algoritma dengan menggunakan data latih. Adapun perhitungan dari akurasi algoritma *naïve bayes* dari keseluruhan data yang berjumlah 1.245 dengan data latih sebanyak 992 dan data uji sebanyak 249 dengan menggunakan seluruh row data sebagai data latih adalah sebagai berikut. Kesimpulan yang dapat diambil dari Tugas Akhir yang berjudul “Klasifikasi komentar *body shaming* di media sosial menggunakan algoritma *naïve bayes*” yaitu model yang di bangun mampu mengimplementasikan *naïve bayes* dalam menentukan kalimat *body shaming* atau tidak *body shaming* terhadap tweet mengenai *body shaming*,. Model yang di bangun mampu menunjukkan bahwa banyaknya komentar *body shaming* berdasarkan

perhitungan akurasi dan eror hasil klasifikasi maka dari 992 data training dan 249 data uji di dapatkan akurasi 73% precision 71% dan recall 98%. Hasil ini menunjukan algoritma naïve bayes classifier mampu bekerja dengan baik dalam menentuka kalimat *body shaming* atau tidak *body shaming* terhadap tweet tentang *body shaming*.



ABSTRACT

CLASSIFICATION OF BODY SHAMING COMMENTS ON SOCIAL MEDIA USING THE NAÏVE BAYES ALGORITHM

BY:

Cecep Rafqi Alhusni

1177050025

The development of Science and Technology (IPTEK) today has had an impact on all areas of human life, we as students have roles and functions that must be carried out, as iron stock, agent of change, social control, guardian of values, moral force. And many others. In carrying out the roles and functions of students, we are not always required to be in the academic field only, but we can implement them in real social life, namely in community life, where in essence we will be molded to become human beings, who have quality, and carry out the role and function of the wider community. The rapid development of technology can no longer be avoided. Recently, the act of body shaming is not only done directly through words, because nowadays we are more aware of technology and almost everyone has social media, body shaming behavior is done through social media by commenting or making statements, body shaming is a form of bullying that most often done in society, it's sad that many people don't realize that they are body shaming other people. So when did body shaming start? Previously, we had trained the algorithm using training data. The calculation of the accuracy of the Naïve Bayes algorithm from a total of 1,245 data with 992 training data and 249 test data using all rows of data as training data is as follows. Conclusions that can be drawn from the final assignment entitled "Classification of body shaming comments in Social media uses the Naïve Bayes algorithm, namely the model that is built is able to implement Naïve Bayes in determining body shaming sentences or not body shaming in tweets about body shaming. The model that was built was able to show that the number of body shaming comments was based on calculations of accuracy and error from the classification results, so from 992 training data and 249 test data we got an accuracy of 73%, precision of 71% and recall of 98%. These results show that the naïve Bayes classifier algorithm is able to work well in determining body shaming or non-body shaming sentences in tweets about body shaming